

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Audit laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam kondisi ekonomi pasar bebas. Telah kita ketahui audit laporan keuangan memeriksa apakah laporan keuangan yang diperiksa dinyatakan sesuai dengan criteria tertentu yang telah ditetapkan. Menurut Elder, Beasley, dan Arens (2014:13) pengauditan adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengauditan merupakan suatu kegiatan pemeriksaan yang berhubungan dengan kebenaran catatan dan laporan keuangan. Pemeriksa mengeluarkan suatu pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan, juga dapat memberikan nasihat yang berguna bagi Manager. Pengauditan dilakukan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Selain itu, dengan mengaudit suatu laporan keuangan dapat terlihat kecurangan-kecurangan apa saja yang ada dalam suatu organisasi. Dalam mengaudit, seorang auditor juga harus terlebih dahulu memahami bidang keahliannya, karena ketelitian dalam mengaudit merupakan faktor yang penting dalam mengaudit. Para auditor secara rutin melaksanakan audit atas informasi-informasi yang dapat diukur, termasuk didalamnya suatu laporan keuangan perusahaan serta

laporan pajak penghasilan perorangan bagi pemerintah. Para auditor melaksanakan audit atas informasi yang lebih subjektif, seperti efektifitas dari suatu sistem komputer serta efisiensi dari suatu kegiatan manufaktur. Kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi informasi pun beragam, tergantung pada informasi yang akan diaudit. Secara khusus dapat dikatakan, bahwa pentingnya audit atas permasalahan pada informasi yang diterima oleh perusahaan dimaksudkan untuk menyediakan keandalan kepada para pengguna informasi, atau dapat meyakinkan keandalan kepada para pengguna informasi, bahwa laporan yang diterima maupun disajikan dapat diandalkan kebenarannya.

Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan yang berupa transaksi biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Mengingat betapa pentingnya siklus pengeluaran kas bagi suatu perusahaan, maka audit dilakukan pada transaksi biaya pada PT “X” tersebut. Menurut Siregar (2013:23) pengertian biaya adalah kos barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan, menurut Surjadi (2013:4) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan mata uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Supriyono (2011:12) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang dan jasa. Menurut Mulyadi (2014b:13-16) biaya

digolongkan menjadi lima golongan besar yaitu biaya menurut objek pengeluaran, biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan, biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan dan biaya menurut jangka waktu manfaat. Biaya yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain atau jasa-jasa yang telah dilakukan oleh pihak lain demi kepentingan perusahaan. Biaya tersebut sudah merupakan kewajiban perusahaan untuk membayarnya, namun belum dibayarkan oleh perusahaan, sehingga masih merupakan utang atau kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk melunasinya.

PT “X” merupakan salah satu klien dari KAP Buntaran dan Lisawati. PT “X” merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan bahan-bahan kimia yang ada di Sidoarjo. PT “X” mempunyai temuan dalam transaksi biaya yang belum dicatat 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015 sehingga masih merupakan hutang atau kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk melunasinya. Untuk mengetahui apakah ada kesalahan pencatatan atau pun ada yang belum dicatat dalam transaksi biaya, dan kemungkinan transaksi pada biaya yang tidak. Pengujian pengendalian dan pengujian substantif diperlukan PT “X” untuk audit pada transaksi biaya

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada bahasan dalam studi praktik kerja dibatasi pengujian pengendalian dan substantif atas transaksi biaya yang belum dicatat dan kelengkapan dokumen pendukung 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015.

## **1.3 Tujuan**

Melakukan pengujian pengendalian dan substantif atas transaksi biaya pada PT "X" yang dilakukan KAP Buntaran dan Lisawati.

## **1.4 Manfaat**

### **a. Manfaat bagi Akademis**

1. Studi praktik kerja ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk studi praktik kerja selanjutnya.
2. Studi praktik kerja ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi ilmu pendidikan.

### **b. Manfaat bagi Praktis**

Studi praktik kerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai saran berbagai pihak diantaranya bagi mahasiswa, program studi, dan perusahaan ditempat praktik kerja. Manfaat diadakannya program praktik kerja adalah sebagai bahan pertimbangan dalam

mengidentifikasi masalah transaksi biaya yang dimiliki perusahaan 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi tentang penjelasan secara singkat dari masing-masing bab pada laporan studi praktik kerja dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memperoleh gambaran sekilas isi dari laporan ini, maka sistematika penulisan laporan studi praktik kerja adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan latar belakang , pokok bahasan, tujuan, ruang lingkup manfaat, dan sistematis penulisan.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori - teori penunjang yang berkaitan dengan objek penyusunan laporan studi praktik kerja dan digunakan dalam membahas permasalahan yang menjadi topik dalam laporan studi praktik kerja, teori - teori penunjang ini didukung dengan adanya beberapa kutipan langsung maupun tidak langsung.

### **BAB 3 Metode Penelitian**

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, objek praktik kerja, dan prosedur analisis data.

#### BAB 4 Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan secara detail permasalahan yang ditemukan dalam suatu perusahaan selama penyusunan laporan tugas akhir studi praktik kerja dan menentukan solusi atau alternatif pemecahan masalah atas permasalahan tersebut berdasarkan pada landasan teori dan latar belakang yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan tugas akhir studi praktik kerja.

#### BAB 5 Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan berdasarkan pembahasan dari permasalahan yang menjadi topik dalam laporan studi praktik kerja, keterbatasan dan saran atau rekomendasi untuk alternatif pemecahan masalah yang telah dipaparkan.